

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS
DENGAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS OKUPASI:
SELF-PORTRAIT PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Oleh :

NI PUTU NADYA ANYSSA PUTRI DIWANTARA
NIM. P07120325086

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS
DENGAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS OKUPASI:
SELF-PORTRAIT PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
NI PUTU NADYA ANYSSA PUTRI DIWANTARA
NIM. P07120325086**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS
DENGAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS OKUPASI:
SELF-PORTRAIT PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

OLEH:

NI PUTU NADYA ANYSSA PUTRI DIWANTARA
NIM. P07120325086

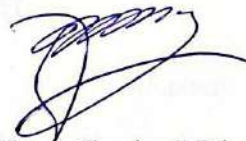
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Nengah Sumirta, SST, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping:



I Wayan Candra, S.Pd., S.kep., Ns., M.Si
NIP. 196510081986031001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020



**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS
DENGAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS OKUPASI:
SELF-PORTRAIT PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

**OLEH:
NI PUTU NADYA ANYSSA PUTRI DIWANTARA
NIM. P07120325086**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SELASA, 26 MEI 2026**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>I Gusti Ayu Harini, S.KM., M.Kes</u>
NIP. 196412311985032011 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ns. Ni Luh Gede Ari Krisna Dewi, S.Kep., M.Kep</u>
NIP. 198310182006042001 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep</u>
NIP. 199412132025062005 | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Nadya Anyssa Putri Diwantara
Nim : P07120325086
Program studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jalan Raya Padang Luwih No.129 Br. Celuk, Dalung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Kronis dengan Pemberian Terapi Aktivitas Okupasi: *Self-Portrait* Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah akhir ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang - undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Nadya Anyssa Putri Diwantara
NIM. P07120325086

Nursing Care for Chronic Low Self-Esteem Through Occupational Activity Therapy: Self-Portrait in Schizophrenic Patients at Manah Shanti Mahottama Mental Hospital in 2026
(Case Report in Abimanyu Ward, Manah Shanti Mahottama Mental Hospital)

ABSTRACT

Schizophrenia is one of the mental health disorders characterized by disturbances in thought patterns, perception processes, affect, and social behavior. One of the most common problems found in patients with schizophrenia is low self-esteem. Various therapies are used to address low self-esteem, one of which is self-portrait occupational activity therapy. This final nursing scientific paper aimed to implement nursing care for chronic low self-esteem through self-portrait occupational activity therapy in patients with schizophrenia at Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama in 2026. This study used a descriptive design with a case study approach. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The assessment results showed that the patient reported feeling ashamed, useless, unable to do anything well, and having no strengths. The patient also appeared to look down, had poor eye contact, and spoke softly and slowly. Nursing interventions used the main intervention of coping promotion combined with innovative self-portrait therapy. The implementation was carried out in six sessions of 20 minutes each according to the planned intervention and was collaborated with self-portrait occupational activity therapy. The nursing evaluation showed positive improvements after the therapy was conducted. Based on the analysis of the managed case, it can be concluded that providing self-portrait occupational activity therapy with appropriate duration to patients with schizophrenia experiencing chronic low self-esteem can help improve the patient's self-esteem.

Keywords: *Nursing care, Chronic low self-esteem, Occupational activity therapy; self-portrait*

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS
DENGAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS OKUPASI:
SELF-PORTRAIT PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026
(Laporan Kasus di Ruang Abimanyu RSJ Manah Shanti Mahottama)**

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu masalah kesehatan jiwa dengan karakteristik kekacauan pada pola berpikir, proses persepsi, afeksi, dan perilaku sosial. Pada penderita skizofrenia salah satu masalah yang paling sering ditemukan yaitu Harga diri rendah. Berbagai terapi dilakukan untuk mengatasi masalah harga diri rendah salah satunya adalah terapi aktivitas okupasi *self-portrait*. Penulisan karya ilmiah akhir ners ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan harga diri rendah kronis dengan pemberian terapi aktivitas okupasi *self-portrait* pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode desain deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners pada pengkajian pasien mengatakan malu, tidak berguna, tidak mampu melakukan apapun dengan baik, tidak memiliki kelebihan apapun, tampak menunduk, kontak mata kurang, berbicara pelan dan lirih. Intervensi keperawatan menggunakan intervensi utama promosi koping dengan kombinasi terapi inovasi *self-portrait*. Implementasi dilakukan selama enam kali 20 menit. sesuai dengan perencanaan, dikolaborasikan dengan terapi aktivitas okupasi *self-portrait*. Evaluasi keperawatan dari terapi yang telah dilakukan menunjukkan perubahan yang membaik. Kesimpulan berdasarkan analisis kasus kelolaan, didapatkan bahwa pemberian terapi aktivitas okupasi *self-portrait* dengan waktu yang sesuai pada pasien skizofrenia dengan harga diri rendah kronis dapat membantu meningkatkan harga diri pasien.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, Harga diri rendah kronis, Terapi aktivitas okupasi *self-portrait*

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS DENGAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS OKUPASI: *SELF-PORTRAIT* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

(Laporan Kasus di Ruang Abimanyu RSJ Manah Shanti Mahottama)

Oleh: Ni Putu Nadya Anyssa Putri Diwantara

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang memengaruhi pola pikir, persepsi, afek, dan perilaku sosial. Salah satu masalah yang sering muncul pada pasien skizofrenia yaitu harga diri rendah kronis yang ditandai dengan menarik diri, kurang motivasi, dan kehilangan rasa percaya diri. Data WHO tahun 2025 menunjukkan terdapat 23 juta kasus skizofrenia di dunia. Di Indonesia, prevalensi skizofrenia tahun 2023 mencapai 315.621 kasus. Di Provinsi Bali dan RSJ Manah Shanti Mahottama, jumlah kasus serta kunjungan pasien skizofrenia juga mengalami peningkatan setiap tahun. Laporan kasus ini bertujuan menerapkan asuhan keperawatan harga diri rendah kronis dengan terapi aktivitas okupasi self-portrait pada pasien skizofrenia.

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang memengaruhi pola pikir, emosi, perilaku, dan kemampuan individu memahami realitas. Pasien skizofrenia sering mengalami harga diri rendah kronis yang ditandai dengan perasaan tidak berharga, kurang percaya diri, menarik diri dari lingkungan sosial, pasif, dan sulit mengambil keputusan. Asuhan keperawatan pada pasien dilakukan melalui proses pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan fokus meningkatkan konsep diri dan kemampuan sosial pasien. Salah satu terapi yang dapat diberikan yaitu terapi aktivitas okupasi self-portrait, yaitu terapi menggunakan gambar diri untuk membantu pasien mengekspresikan perasaan, mengenali aspek positif diri, meningkatkan harga diri, dan memperbaiki interaksi sosial.

Berdasarkan hasil pengkajian, pasien menunjukkan tanda dan gejala harga diri rendah kronis seperti merasa tidak berguna, malu, tidak memiliki kelebihan,

kurang percaya diri, kontak mata kurang, berbicara pelan, serta postur tubuh menunduk. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu harga diri rendah kronis berhubungan dengan gangguan citra tubuh dibuktikan dengan pasien menilai diri negatif dengan mengatakan dirinya tidak berguna, merasa tidak mampu melakukan apapun, mengatakan tidak memiliki kelebihan dalam dirinya, menolak pujian yang telah diberikan, pasien tampak enggan mencoba hal baru, berjalan menunduk, memiliki postur tubuh menunduk, kontak mata kurang selama pengkajian, berbicara pelan seperti berbisik. Intervensi keperawatan difokuskan pada peningkatan konsep diri dan kemampuan koping melalui terapi aktivitas okupasi self-portrait dengan membantu pasien mengenali kemampuan positif, mengekspresikan perasaan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Implementasi dilakukan selama enam hari melalui komunikasi terapeutik, dukungan emosional, terapi self-portrait, dan penguatan positif. Hasil evaluasi menunjukkan pasien mulai lebih percaya diri, mampu mengenali aspek positif diri, lebih terbuka dalam berinteraksi, dan perilaku pasif mulai berkurang

Pada pengkajian didapatkan pasien mengalami harga diri rendah kronis ditandai dengan perasaan malu, tidak percaya diri, merasa tidak memiliki kelebihan, kontak mata kurang, dan perilaku pasif. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu harga diri rendah kronis berhubungan dengan gangguan citra tubuh. Intervensi dilakukan melalui komunikasi terapeutik, promosi koping, dan terapi aktivitas okupasi self-portrait untuk membantu pasien mengenali aspek positif diri dan meningkatkan rasa percaya diri. Hasil evaluasi menunjukkan pasien mulai lebih percaya diri, lebih terbuka dalam mengekspresikan perasaan, kontak mata membaik, dan lebih aktif dalam berinteraksi.

Berdasarkan hasil laporan kasus dapat disimpulkan bahwa pasien skizofrenia berisiko mengalami harga diri rendah kronis yang memengaruhi rasa percaya diri dan interaksi sosial. Pemberian asuhan keperawatan melalui komunikasi terapeutik, promosi koping, dan terapi aktivitas okupasi self-portrait mampu membantu meningkatkan harga diri pasien secara bertahap. Diharapkan tenaga keperawatan dapat memberikan asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan rasa percaya diri pasien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Kronis dengan Pemberian Terapi Aktivitas Okupasi *Self-Portrait* pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026”**. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program studi Profrsi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan program studi Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat., selaku Ketua Prodi Sarjana Terapa Keperawatan dan Profesi Ners yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Nengah Sumirta, SST, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si., selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Ibu Ns. Luh Dea Pratiwi, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, masukan, perhatian dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

7. Seluruh dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama beserta staf, yang telah memberikan izin dalam pengambilan kasus pasien skizofrenia di Ruang Abimanyu Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.
9. Orang tua tercinta saya Bapak I Ketut Diwantara dan Ibu Ni Putu Zussy Rustina Sari, yang telah memberikan dorongan, semangat, moral maupun material selama menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
10. Sahabat dan teman-teman penulis yang telah memberikan masukan dan dukungan selama Menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan jiwa, khususnya dalam penanganan pasien Harga Diri Rendah Kronis akibat Skizofrenia.

Denpasar, 26 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Skizofrenia	9
B. Harga Diri Rendah Pada Pasien dengan Skizofrenia	19
C. Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Kronis pada Pasien Skizofrenia	24
D. Konsep Intervensi Terapi Okupasi Self Portrait.....	47
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	
A. Pengkajian	51
B. Diagnosis Keperawatan	59
C. Intervensi Keperawatan	60
D. Implementasi Keperawatan	63

E. Evaluasi Keperawatan	66
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Masalah Keperawatan	69
---------------------------------------	----

B. Analisis Intervensi Inovasi dengan Konsep Evidence Based Practice	77
--	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	80
-------------------	----

B. Saran.....	81
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Mayor Harga Diri Rendah Kronis	22
Tabel 2 Tanda dan Gejala Minor Harga Diri Rendah Kronis	22
Tabel 3 Intervensi Keperawatan	37
Tabel 4 Implementasi Keperawatan	41
Tabel 5 Evaluasi Keperawatan	45
Tabel 6 Pengkajian Daftar Masalah Keperawatan	58
Tabel 7 Intervensi Keperawatan	60
Tabel 8 Implementasi Keperawatan	63
Tabel 9 Evaluasi Keperawatan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pohon Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah.....	34
Gambar 2 Genogram Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis.....	53
Gambar 3 Pohon Masalah Pada Tn. S Dengan Harga Diri Rendah Kronis	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya
- Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 *Informed Consent*
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 8 Format Pengkajian Data
- Lampiran 9 Surat Pengambilan Kasus
- Lampiran 10 Surat Balasan Pengambilan Kasus
- Lampiran 11 Lembar Validasi Bimbingan
- Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi
- Lampiran 13 Hasil Turnitin
- Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository